

## Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Youtube Kids Anak Usia 4 – 5 Tahun di Paudqu Multazam Jatimulya Tambun Selatan

### INFO PENULIS

Nosa Dara Petiwi  
Universitas Panca Sakti Bekasi  
[Nosadara48@gmail.com](mailto:Nosadara48@gmail.com)

Wening Rayahu  
Universitas Panca Sakti Bekasi  
[WeningRayahu@gmail.com](mailto:WeningRayahu@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

ISSN: 3046-8507  
Vol. 2, No. 2, Juli 2025  
<http://almufi.com/index.php/AJSH>

© 2025 Almufi All rights reserved

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Petiwi, N. D., & Rayahu, W. (2025). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Youtube Kids Anak Usia 4 – 5 Tahun di Paudqu Multazam Jatimulya Tambun Selatan. *Almufi Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2 (2), 82-89.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan membaca permulaan dengan media Youtube Kids dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok A di PAUDQU MULTAZAM Jatimulya Tambun Selatan. Untuk memperoleh data dipergunakan Instrumen Observasi dalam bentuk kegiatan belajar anak dan penilaian untuk memperoleh hasil dari aspek-aspek yang dinilai. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Research) yang difokuskan kepada kegiatan anak dan guru di kelas dengan jumlah 6 siswa dan 1 guru kelas PAUDQU MULTAZAM sebagai data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil prasiklus sebesar 0%, siklus I sebesar 20,84%, dan siklus II sebesar 75% anak dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media Youtube Kids. Sedangkan para guru sangat berharap dengan media Youtube Kids anak usia 4 – 5 tahun dapat meningkatkan kemampuan membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan media Youtube Kids dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

**Kata kunci:** Membaca Permulaan, Youtube Kids, Anak Usia Dini, Penelitian Tindakan Kelas

### **Abstract**

This study of research is to obtain information about early reading activities with Youtube Kids media can improve reading skill in children in PAUDQU MULTAZAM JATIMULYA TAMBUN SELATAN. To obtain data, observation instruments are used in the from of child learning and research to obtain result from the aspects assessed. The method used is Class Action Resesarch which focuses on the activites of children and teachers in class with a total of 6 students and 1 PAUDQU MULTAZAM class teacher as secondary data. The results of the study showed that the pre-cycle result 0%, cycle 1 WAS 20,84%, and cycle 2 was 75% of children whod cloud improve their reading skills by using Youtube Kids media. Meanwhile, teachers really hope that with Youtube Kids media, children age 4 – 5 years can improve their reading skills. The result of the study show that early reading activites using Youtube Kids media can be applied to improve childrens reading skills.

**Keywords:** Beginning Reading, Youtube Kids, Early Childhood, Class Action Research.

## A. Pendahuluan

Pada anak usia dini, kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikembangkan. Membaca permulaan menjadi pondasi bagi anak untuk dapat terus mengembangkan kemampuan membaca mereka di masa yang akan datang. Membaca adalah aktivitas mendasar yang perlu dilakukan dan penting untuk kesejahteraan manusia secara umum. Membaca juga merupakan keterampilan berbahasa yang fundamental bagi anak.

Kemampuan membaca yang dimiliki anak pada usia dini akan menjadi bekal bagi mereka untuk dapat belajar dan memahami berbagai informasi di kemudian hari. Anak yang memiliki pengalaman membaca sejak dini memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat mengembangkan kemampuan membaca mereka sepanjang hidup. Pada usia tersebut, anak sedang mengalami rasa ingin tahu yang tinggi dan lebih mudah menyerap segala hal yang diajarkan, termasuk kemampuan membaca dan menulis. Salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan pada masa anak usia dini adalah membaca dan menulis. Pengenalan huruf, suku kata, dan kalimat menjadi langkah awal dalam proses membaca permulaan. Anak-anak memiliki kesempatan untuk mengenal bahan bacaan dan mengubah simbol tertulis (huruf) menjadi kata-kata lisan, serta tugas kognitif seperti pengenalan kata dan pemahaman kreatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelompok A PAUDQU MULTAZAM, ditemukan bahwa terdapat 2 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan yang masih berjuang dengan pengenalan huruf, pembedaan huruf, dan hafalan huruf. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak-anak di TK tersebut masih perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat anak-anak dan membantu mengembangkan kemampuan membaca permulaan mereka. Salah satu media pembelajaran yang potensial adalah Youtube Kids. Youtube Kids adalah versi khusus untuk anak-anak yang dibuat oleh platform YouTube. Aplikasi ini menyediakan konten yang telah disaring dan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak, serta dilengkapi dengan fitur kontrol orang tua untuk memantau penggunaan gadget dan konten yang ditonton oleh anak.

Penggunaan media Youtube Kids diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Melalui konten-konten edukatif dan menarik yang tersedia di dalam aplikasi, anak-anak dapat belajar mengenal huruf, suku kata, dan kalimat dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, pengawasan dan arahan orang tua saat anak-anak menggunakan Youtube Kids juga menjadi hal penting untuk memastikan mereka mendapatkan konten yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Membaca merupakan aktivitas yang kompleks dan melibatkan proses visual, kognitif, serta linguistik. Menurut Tarigan (2015), membaca adalah aktivitas visual yang melibatkan penerjemahan simbol tertulis atau huruf menjadi kata-kata yang diucapkan. Belajar membaca adalah proses di mana siswa mengenal huruf dan mengkomunikasikan simbol-simbol yang dapat dikenalnya, yang disebut sebagai membaca permulaan.

Dalam membaca permulaan, anak-anak mulai diperkenalkan dengan bentuk-bentuk huruf dalam alfabet, mulai dari A hingga Z. Mereka kemudian diajari cara membaca kata, frasa, dan suku kata. Pada tahap ini, anak-anak juga belajar untuk mengenal huruf, angka, dan simbol, serta merangkai huruf menjadi kata. Kemampuan membaca permulaan menjadi syarat penting bagi anak-anak untuk dapat mengembangkan keterampilan membaca mereka di masa yang akan datang. Menurut Dalman (2017), membaca di awal merupakan tahap persiapan yang penting bagi pembaca untuk dapat memahami kemampuan membaca permulaan dan terus belajar serta berkembang.

Youtube Kids adalah versi khusus dari platform YouTube yang dirancang khusus untuk anak-anak. Aplikasi ini menyediakan konten yang telah disaring dan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak, serta dilengkapi dengan fitur kontrol orang tua (Youtube Kids, 2023). Melalui Youtube Kids, anak-anak dapat mengakses berbagai konten, seperti video musik, acara TV, video edukasi, dan hal-hal kreatif lainnya. Aplikasi ini menyediakan ruang yang aman bagi anak-anak untuk menonton video yang menyenangkan dan mendidik, dengan pengawasan dan arahan orang tua.

Salah satu keunggulan Youtube Kids adalah adanya fitur kontrol orang tua. Fitur ini memungkinkan orang tua untuk menetapkan batas waktu penggunaan gadget oleh anak-anak

dan memilih konten yang boleh ditonton. Hal ini penting untuk memastikan anak-anak mendapatkan konten yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Dengan adanya fitur-fitur yang disediakan oleh Youtube Kids, aplikasi ini dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Konten-konten edukatif dan menarik yang tersedia di dalam aplikasi dapat membantu anak-anak belajar mengenal huruf, suku kata, dan kalimat dengan cara yang menyenangkan.

Penggunaan Media Youtube Kids untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. Penggunaan media Youtube Kids memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Aplikasi ini menyediakan konten-konten yang dirancang secara khusus untuk anak-anak, dengan memperhatikan aspek keamanan, kesesuaian, dan kemudahan akses.

Salah satu kelebihan Youtube Kids adalah adanya fitur kontrol orang tua. Fitur ini memungkinkan orang tua untuk memantau dan mengatur konten yang dapat diakses oleh anak-anak. Orang tua dapat menetapkan batasan waktu penggunaan gadget, serta memilih konten yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dengan demikian, pengawasan dan arahan orang tua menjadi kunci penting dalam penggunaan Youtube Kids untuk pembelajaran.

Konten-konten edukatif yang tersedia di dalam Youtube Kids dapat membantu anak-anak belajar mengenal huruf, suku kata, dan kalimat dengan cara yang menyenangkan. Melalui video-video interaktif dan menarik, anak-anak dapat belajar membaca permulaan dengan lebih efektif.

Selain itu, penggunaan Youtube Kids juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar anak-anak. Aplikasi ini menyajikan konten yang menarik dan sesuai dengan minat mereka, sehingga anak-anak akan lebih antusias dalam mempelajari kemampuan membaca permulaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti dan Fitri (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti Youtube Kids, dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar menggunakan Youtube Kids memiliki kemajuan yang signifikan dalam mengenal huruf, membaca kata, dan memahami bacaan sederhana.

Penggunaan Youtube Kids sebagai media pembelajaran juga dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan lainnya, seperti kemampuan visual, kognitif, dan bahasa. Konten-konten yang disajikan di dalam aplikasi tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga mencakup aspek-aspek perkembangan anak secara holistik.

Dengan demikian, penggunaan media Youtube Kids memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Melalui konten-konten yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta dengan didukung oleh pengawasan dan arahan orang tua, anak-anak dapat belajar membaca dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini merupakan dasar yang sangat penting bagi perkembangan anak di masa yang akan datang. Anak-anak yang memiliki pengalaman membaca sejak dini memiliki potensi yang besar untuk terus mengembangkan kemampuan membaca mereka sepanjang hidup.

Berdasarkan hasil observasi di Kelompok A PAUDQU MULTAZAM, ditemukan bahwa terdapat beberapa anak yang masih berjuang dengan pengenalan huruf, pembedaan huruf, dan hafalan huruf. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak menjadi sangat penting.

Salah satu media pembelajaran yang potensial untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini adalah Youtube Kids. Aplikasi ini menyediakan konten-konten edukatif dan menarik yang dapat membantu anak-anak belajar mengenal huruf, suku kata, dan kalimat dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, fitur kontrol orang tua yang tersedia di dalam Youtube Kids juga memungkinkan pengawasan dan arahan yang tepat bagi anak-anak saat menggunakan aplikasi.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti Youtube Kids, dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Anak-anak yang belajar menggunakan Youtube Kids memiliki kemajuan yang signifikan dalam mengenal huruf, membaca kata, dan memahami bacaan sederhana. Penggunaan media Youtube Kids memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Melalui konten-konten yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak,

serta dengan didukung oleh pengawasan dan arahan orang tua, anak-anak dapat belajar membaca dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

## B. Metodologi

Metode penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian tindakan kelas adalah observasi terhadap tindakan bertujuan yang terjadi secara bersamaan dalam konteks kelas sebagai bagian dari aktivitas pembelajaran. Dalam PTK, guru melaksanakan pembelajaran di kelasnya sendiri melalui introspeksi dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kinerjanya sendiri.

Penelitian ini berfokus pada apa yang dilakukan anak-anak dan guru ketika kegiatan, khususnya ketika mereka menonton video Youtube Kids. Dengan menggunakan model tindakan Kemmis & McTaggart, penelitian ini akan mengamati bagaimana penggunaan media Youtube Kids dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini di Kelompok A PAUDQU MULTAZAM. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan 2 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan yang masih berjuang dengan pengenalan huruf, pembedaan huruf, dan hafalan huruf. Oleh karena itu, anak-anak tersebut akan menjadi sampel atau sasaran dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi akan dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan media Youtube Kids untuk mengamati perkembangan kemampuan membaca permulaan anak. Wawancara akan dilakukan dengan guru dan orang tua untuk mendapatkan informasi tambahan terkait kemampuan membaca anak. Sementara itu, dokumentasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto, video, dan hasil pekerjaan anak.

Instrumen yang akan dikembangkan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi, panduan wawancara, dan pedoman dokumentasi. Lembar observasi akan digunakan untuk mencatat perkembangan kemampuan membaca permulaan anak selama proses pembelajaran menggunakan Youtube Kids. Panduan wawancara akan disusun untuk mendapatkan informasi dari guru dan orang tua mengenai kemampuan membaca anak. Sedangkan pedoman dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto, video, dan hasil pekerjaan anak.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh. Penyajian data akan dilakukan dalam bentuk teks naratif, tabel, dan grafik untuk memudahkan pemahaman. Terakhir, penarikan kesimpulan akan dilakukan berdasarkan data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Hasil penelitian

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 3 siklus yang dilakukan pada prasiklus, siklus I terdiri dari 3 pertemuan dan siklus II yang terdiri dari 3 pertemuan. Ditemukan sejumlah kekurangan dari beberapa variabel berdasarkan pengamatan terhadap tindakan guru dan siswa sepanjang siklus I. Siklus II terjadi peningkatan keterampilan anak setelah siklus I memperbaiki kekurangan tersebut. Berikut hasil observasi pelaksanaan tindakan kelas :

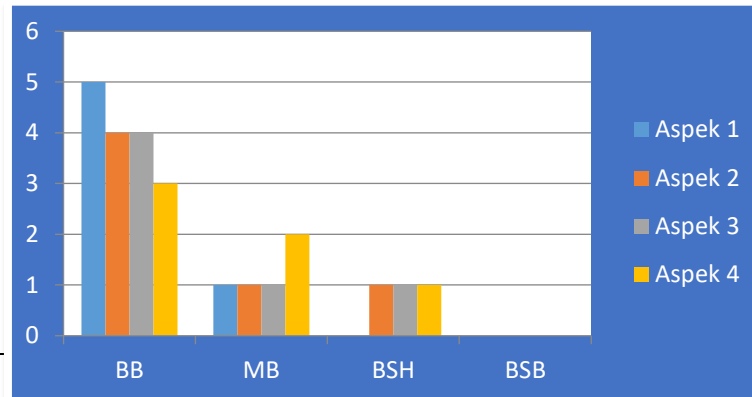
#### A. Hasil Penelitian Sebelum Tindakan

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Sebelum Tindakan

	Aspek yang diamati	jml	Rata-rata	%

No	Kategori	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4			
		F	F	F	F			
1	BSB	0	0	0	0	0	0	0
2	BSH	0	1	1	1	3	0,75	12,5
3	MB	1	1	1	2	5	1,25	20,84
4	BB	5	4	4	3	16	4	66,66
Jumlah		6	6	6	6	24	6	100

Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Hasil Pengamatan Sebelum Tindakan



No	Kategori	Aspek yang diamati				jml	Rata-rata	%
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4			
1	BSB	1	2	1	1	5	1,25	20,84
2	BSH	1	2	2	2	7	1,75	29,16

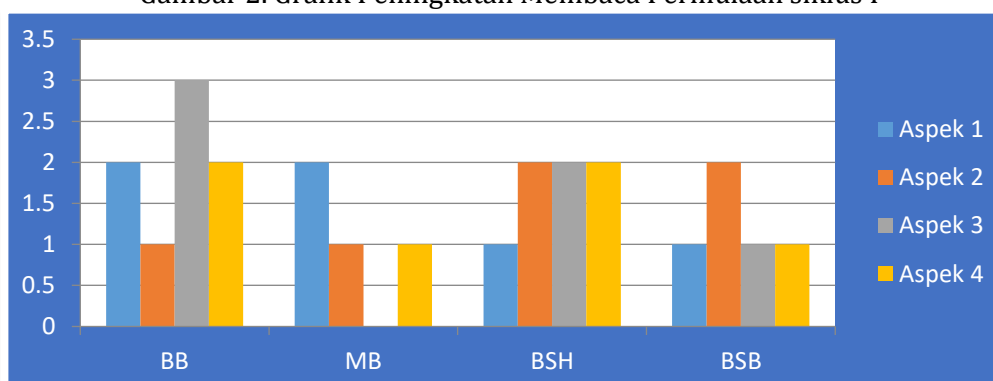
Berdasarkan tabel dan grafik di atas hasil pengamatan sebelum tindakan menunjukkan bahwa 66,66% tergolong belum berkembang, 20,84% mulai berkembang, 12,5%

berkembang sesuai harapan, dan 0% berkembang sangat baik.

B. Hasil Penelitian Siklus I

3	MB	2	1	0	1	4	1	16,67
4	BB	2	1	3	2	8	2	33,33
Jumlah		6	6	6	6	24	6	100

Gambar 2. Grafik Peningkatan Membaca Permulaan siklus I



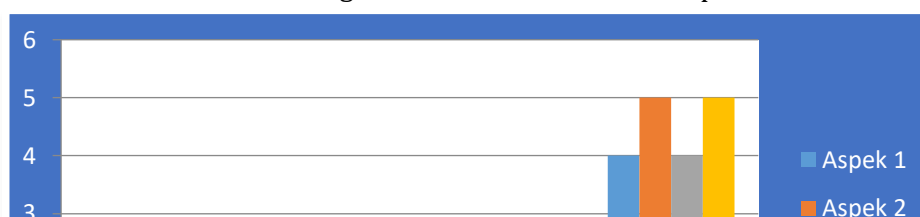
Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa dari 6 siswa dalam penelitian tindakan kelas, 33,33% tergolong belum berkembang, 16,67% mulai berkembang, 29,16% berkembang sesuai harapan, dan 20,84% berkembang sangat baik. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa membaca permulaan anak setelah kegiatan membaca dengan *Youtube Kids* ternyata diperoleh hasil 20,84% sehinggagan perlu dilakukan siklus selanjutnya.

### C. Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus II

No	Kategori	Aspek yang diamati				jml	Rata-rata	%
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4			
		F	F	F	F			
1	BSB	4	5	4	5	18	4,5	75
2	BSH	1	1	1	1	4	1	16,67
3	MB	1	0	1	0	2	0,5	8,33
4	BB	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		6	6	6	6	24	6	100

Gambar 3. Grafik Peningkatan Membaca Permulaan pada anak Siklus II



Hasil penelitian siklus II terlihat dari 6 siswa yang mengikuti penelitian tindakan kelas, 0% tergolong belum berkembang, 8,33% mulai berkembang, 16,67% berkembang sesuai harapan, dan 75% sebagai berkembang sesuai harapan. Berdasarkan tabel diatas, kemampuan membaca permulaan anak memperoleh nilai 75% setelah mengikuti kegiatan membaca dengan memanfaatkan media *Youtube Kids*. Tidak ada lagi siklus yang dilakukan, berdasarkan statistik ini tingkat pencapaian indikator kinerja adalah 75%.

### **Pembahasan**

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 3 siklus yang dilakukan pada prasiklus, siklus I terdiri dari 3 pertemuan dan siklus II yang terdiri dari 3 pertemuan, ditemukan sejumlah kekurangan dari beberapa variabel berdasarkan pengamatan terhadap tindakan guru dan siswa sepanjang siklus I. Setelah siklus I diperbaiki, siklus II menunjukkan peningkatan keterampilan anak. Hasil Penelitian Sebelum Tindakan

- a. Hasil pengamatan sebelum tindakan menunjukkan bahwa 66,66% anak tergolong belum berkembang, 20,84% mulai berkembang, 12,5% berkembang sesuai harapan, dan 0% berkembang sangat baik (Tabel 1 dan Gambar 1).
- b. Hasil Penelitian Siklus I  
Hasil penelitian siklus I menunjukkan peningkatan, dengan 33,33% anak tergolong belum berkembang, 16,67% mulai berkembang, 29,16% berkembang sesuai harapan, dan 20,84% berkembang sangat baik (Tabel 2 dan Gambar 2). Namun, pencapaian membaca permulaan anak masih perlu ditingkatkan.
- c. Hasil Penelitian Siklus II  
Hasil penelitian siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 0% anak tergolong belum berkembang, 8,33% mulai berkembang, 16,67% berkembang sesuai harapan, dan 75% berkembang sangat baik (Tabel 3 dan Gambar 3). Berdasarkan statistik, tingkat pencapaian indikator kinerja adalah 75%, sehingga tidak diperlukan siklus tambahan.

Penggunaan media Youtube Kids terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Melalui konten-konten edukatif dan menarik yang disediakan oleh aplikasi, anak-anak dapat belajar mengenal huruf, suku kata, dan kalimat dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, fitur kontrol orang tua pada Youtube Kids memungkinkan pengawasan dan arahan yang tepat bagi anak-anak selama proses pembelajaran.

### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Youtube Kids terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Sebelum tindakan, hanya 12,5% anak yang tergolong berkembang sesuai harapan, namun setelah penerapan media Youtube Kids pada siklus I, persentase anak yang berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 29,16%. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan 75% anak tergolong berkembang sangat baik. Keefektifan penggunaan media Youtube Kids dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini dikarenakan aplikasi ini menyediakan konten-konten edukatif dan menarik yang dapat membantu anak-anak belajar mengenal huruf, suku kata, dan kalimat dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, fitur kontrol orang tua pada Youtube Kids memungkinkan pengawasan dan arahan yang tepat bagi anak-anak selama proses pembelajaran, sehingga mereka dapat fokus pada konten yang sesuai dengan tahap

perkembangan mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Youtube Kids efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan orang tua dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca anak di usia dini

#### E. Referensi

- S. Siti and E. Fitri, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Anak*, vol. 7, no. 1, pp. 45–52, 2018
- Dalman, *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Tarigan, H. G. (1987). *Membaca: sebagai suatu keterampilan berbahasa. (No Title)*. Kemampuan Menyampaikan Ungkapan Santun," *Joyf. Learn. J.*, vol. 7, no. 3, 2018.
- Yusuf, "YoutubeKids." (2023). [Online]. Available: [https://www.youtube.com/intl/ALL\\_id/kids/about/](https://www.youtube.com/intl/ALL_id/kids/about/)
- Yusuf, " (2023) Youtube Kids : Pengertian dan Perbedaan dengan Youtube Biasa."
- A. Susanto, (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group.
- Kuntarto, "(2013). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD," *J. Pendidik. Konseling*, vol 4, no. ue 3, 2013.
- Munadi, Y. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Rahman and Haryanto, *Konsep Kemampuan Membaca Permulaan*. Konsep Kemampuan Membaca Permulaan, 2014.
- S. Arikunto, Suhardjono, and Supardi, (2010) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Z. Aqib, E. Diniati, S. Jaiyaroh, and K. Khotimah, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya, 2011.
- J. Raka, (1998) *Model - Model Penelitian Tindakan Kelas*. Model-Model Penelitian Tindakan Kelas.